

Analisis Fungsi Konjungsi *dan* sebagai Penghubung Wacana dalam Teks Berita Kompas Online

Nova Eliza^{1*} Dewi Anggraini¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: novaeliza740@gmail.com¹

Submitted: 30/07/25

Revised: 19/08/25

Accepted: 20/08/25

Abstract

This study aims to describe the use of the conjunction and in the main news articles of Kompas Online in the June 2025 edition and to analyze its function within sentence structures. The background of this research is based on the importance of conjunctions in maintaining cohesion and coherence in news texts. This study employs a qualitative descriptive approach with data collection through documentation techniques, namely by downloading and analyzing main news articles from the Kompas.com website. The data consists of sentences containing the conjunction and, which are then analyzed based on their forms and functions in the sentences. The results of the study show that the conjunction and was used 232 times in 29 analyzed main news articles. The conjunction and functions as a connector between words, phrases, and clauses that have equal status, and it is frequently used to construct additive information. This function reflects the crucial role of conjunctions in linking ideas, facts, or events within a unified sentence context. By understanding the use of conjunctions, including the conjunction and, correctly, one can comprehend the content of the news being delivered.

Keywords: *the conjunction and, sentence structure, online news text, discourse cohesion.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi *dan* dalam berita utama surat kabar *Kompas Online* edisi Juni 2025 serta menganalisis fungsinya dalam struktur kalimat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran konjungsi dalam menjaga kohesi dan koherensi dalam sebuah teks berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan menganalisis berita utama dari situs *Kompas.com*. Data berupa kalimat-kalimat yang mengandung konjungsi *dan* kemudian dianalisis berdasarkan bentuk dan fungsinya dalam kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konjungsi *dan* digunakan sebanyak 232 kali dalam 29 berita utama yang dianalisis. Konjungsi *dan* berfungsi sebagai penghubung antarkata, antarfrasa, dan antarklausa yang memiliki kedudukan setara, serta sering digunakan untuk menyusun informasi yang bersifat penjumlahan. Fungsi ini mencerminkan peran penting konjungsi dalam menyatukan ide, fakta, atau peristiwa dalam satu konteks kalimat yang utuh. Dengan memahami penggunaan konjungsi termasuk konjungsi *dan* secara tepat, seseorang dapat memahami isi berita yang disampaikan.

Kata kunci: *konjungsi dan, struktur kalimat, teks berita daring, kohesi wacana*

I. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan individu menyampaikan suatu gagasan, informasi, dan perasaan secara efektif (Maghfiroh, 2022) (Wardani & Subhan, 2024). Dalam berkomunikasi, berdasarkan sarannya, bahasa terbagi dua yaitu, bahasa secara lisan dan bahasa secara tulisan. Ketika seorang individu menyampaikan sebuah ide atau informasi, gagasan bertutur itu dinamakan bahasa lisan. Namun, apabila ide, gagasan, ataupun sebuah informasi disampaikan secara tertulis maka dinamakan dengan bahasa secara tulisan.

Bentuk tulisan yang ditulis oleh manusia dapat dimuat dalam berbagai media salah satu diantaranya adalah melalui media massa. Media massa merupakan sebuah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada massa atau masyarakat umum (Nur, 2021) Kustiawan, Siregar, Alwiyah, Lubis, Gaja, & Pakpahan, 2022). Media massa terdiri atas beberapa jenis, salah satu di antaranya yaitu surat kabar.

Surat kabar merupakan salah satu media tulis yang menginformasikan berbagai jenis informasi. Surat kabar dipublikasi secara berkala yang menyajikan informasi tentang berita, peristiwa, dan isu terkini, baik lokal, nasional, maupun internasional. Menurut Chaer (2010), surat kabar merupakan suatu penerbitan yang terbit secara berkala, baik harian, mingguan, bulanan dan sebagainya, yang berisi berita, informasi, opini, dan iklan yang ditujukan kepada masyarakat luas. Di dalam surat kabar dituliskan artikel-artikel berupa: berita, sosial, berita kriminal, ada berita politik, berita ekonomi, tajuk rencana dan teks editorial. Sebuah teks berita dipublikasikan melalui surat kabar, baik versi cetak maupun *online*.

Zaman sekarang, orang lebih cenderung membaca berita *online* (Lindawati, 2015) salah satu alasan mengonsumsi berita melalui media digital, seperti surat kabar online dan media sosial karena kemudahan akses dan kecepatan informasi serta aksesibilitasnya yang tinggi. Dengan *smartphone* atau perangkat elektronik lainnya, mereka bisa membaca berita kapan saja tanpa harus membeli koran atau menunggu siaran berita di televisi. Selain itu, berita online juga lebih menarik bagi kalangan siswa karena dilengkapi dengan elemen multimedia seperti gambar, video, dan infografis. Hal tersebut berita lebih mudah dipahami dan lebih interaktif dibandingkan dengan teks panjang di koran (Qorib, 2020).

Dalam penulisan berita, salah satu unsur kebahasaan yang penting dalam penyusunan berita adalah konjungsi (Azizah & Faizi, 2025). Penggunaan konjungsi sangat penting untuk menjaga kejelasan, kalimat yang baku, serta memiliki struktur kalimat yang koheren dan keterhubungan informasi (Martina, Akhyaruddin, & Priyanto, 2024). Menurut Sari (2019), konjungsi sangat penting dalam penulisan berita di surat kabar karena dapat mempengaruhi makna dan alur bacaan. Ketepatan penggunaan konjungsi dalam tulisan akan memudahkan orang memahami sebuah berita yang ada di surat kabar. Untuk mencapai koherensi tersebut, unsur kebahasaan seperti konjungsi memiliki peran penting dalam menghubungkan unsur-unsur kalimat.

Pemakaian konjungsi memiliki pengaruh terhadap arti dari makna yang disampaikan dalam tulisan. Salah penempatan penggunaan konjungsi akan merusak makna itu sendiri di dalam sebuah kalimat (Melia 2018). Keterpaduan tersebut dapat menjaga koherensi dan kejelasan informasi yang disampaikan melalui teks berita yang akan disajikan. Sinaga dkk., (2015:176) mengemukakan bahwa konjungsi adalah kata-

kata yang berperan sebagai penghubung antarkata dan kata, frasa dan frasa, kalusa dan klausa, serta kalimat dan kalimat. Sejalan dengan itu Chaer (2013:169) mengungkapkan konjungsi atau pasangan kata adalah leksem tertentu yang menghubungkan kata titik dengan kata, frasa dengan frasa, dan kalimat dengan kalimat secara koordinatif atau subordinatif. Keterpaduan dalam sebuah kalimat tersebut dapat menjaga koherensi dan kejelasan informasi yang disampaikan melalui berita yang akan disajikan. Salah satu unsur kebahasaan yang penting dalam penyusunan teks berita adalah konjungsi, khususnya konjungsi *dan*.

Dalam berita, salah satu bentuk konjungsi yang paling dominan digunakan adalah konjungsi *dan*. Penggunaan *dan* memungkinkan penulis berita menyampaikan dua atau lebih informasi yang memiliki hubungan sejajar, seperti penggabungan subjek, objek, aktivitas, atau fakta-fakta yang saling melengkapi. Dalam hal ini surat kabar *Kompas* online menjadi objek dalam penelitian yang sedang dilakukan. Khususnya pada edisi Juni 2025. Penggunaan konjungsi *dan* sangat mendominasi sebagai penanda keutuhan wacana dalam surat kabar *Kompas*. Penggunaan konjungsi *dan* memiliki peran strategis dalam membentuk struktur wacana yang efisien, baik dalam menyampaikan informasi secara kronologis maupun dalam menggabungkan unsur penting dalam satu kalimat yang padu.

Penggunaan konjungsi *dan* sering ditemui dalam berita juga merupakan salah satu gaya dalam penulisan jurnalistik. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan beberapa fakta dalam satu kalimat tanpa harus mengulang struktur kalimat yang sama. Kemudian konjungsi *dan* memudahkan seorang pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan secara padat tanpa mengurangi makna.

Dalam berita, sering kali terdapat dua atau lebih kejadian yang terjadi dalam waktu yang bersamaan. Konjungsi ini memungkinkan jurnalis menghubungkan fakta-fakta tersebut secara logis. Oleh karena itu, *dan* menjadi salah satu konjungsi yang paling sering digunakan dalam berita karena mendukung prinsip utama penulisan jurnalistik, yaitu efisiensi, kejelasan, dan keterpaduan informasi. Menurut Alwi dkk. (2003), penggunaan konjungsi yang salah dapat menyebabkan kesalahan struktur kalimat. Kesalahan penggunaan konjungsi pada surat kabar secara tidak langsung akan memberi pengaruh dalam pemahaman seseorang terkait penggunaan konjungsi tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai penggunaan konjungsi *dan* pada berita utama dalam surat kabar *Kompas Online* edisi Juni 2025. *Kompas* menjadi acuan dalam penelitian ini karena *Kompas* termasuk salah satu surat kabar berskala nasional yang diproduksi oleh pusat, secara tidak langsung *Kompas* menjadi acuan surat kabar yang berada di daerah. Sehingga hasil penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana penulis memahami penggunaan konjungsi *dan* dalam penulisan berita.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada konjungsi dalam editorial atau media cetak (Melia, 2018; Ramadhana & Arifin, 2023), penelitian ini mengkaji secara spesifik fungsi konjungsi *dan* dalam berita daring edisi aktual dari *Kompas*, yang belum banyak ditelaah secara sintaktis dalam konteks media digital.”

II. METODE

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Bentuk penelitian adalah kualitatif. Menurut Arikunto (2014) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang

sudah disebutkan dan hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk laporan. Data dari penelitian ini berupa kalimat yang mengandung konjungsi *dan* yang terdapat dalam berita utama pada surat kabar *Kompas*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini bersumber dari berita utama surat kabar *Kompas* edisi Juni 2025.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti yang menganalisis data dan membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Pada saat pengumpulan data peneliti dibantu alat penunjang penelitian berupa lembar format tabel yang membantu untuk mengelompokkan serta menganalisis data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi (triangulasi). Menurut (Sugiyono, 2013:240) teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara yaitu *pertama*, mengunduh dan menyimpan berita utama dari situs *Kompas.com* untuk bulan Juni 2025. *Kedua*, membaca keseluruhan berita surat kabar *Kompas* yang merupakan sumber data untuk mencari penggunaan konjungsi. *Ketiga*, mengidentifikasi data penelitian yang terdapat dalam kumpulan berita yang akan diteliti. Data yang sudah ditemukan kemudian diberi tanda untuk dicatat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan penulis sebagai berikut. *Pertama*, membaca berita utama lalu mengidentifikasi konjungsi yang terdapat di dalamnya. Terkait dengan penggunaan konjungsi koordinatif, subordinatif. *Kedua*, menandai konjungsi yang ditemukan di dalam berita utama surat kabar *Kompas* edisi Juni 2025 terkait dengan penggunaan konjungsi *dan*. *Ketiga*, mengklasifikasikan konjungsi *dan*. *Keempat*, menghitung penggunaan konjungsi yang berdasarkan sesuai dengan jenisnya dalam berita utama surat kabar *Kompas* edisi Juni 2025. *Kelima*, mengklasifikasikan jumlah konjungsi yang tepat dalam berita utama surat kabar *Kompas* edisi Juni 2025. *Keenam*, menginterpretasikan hasil analisis data secara menyeluruh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konjungsi, sebagai kata hubung, terdiri atas beberapa jenis, salah satunya yaitu konjungsi *dan*. Konjungsi itu berfungsi untuk menggabungkan dua unsur atau lebih yang memiliki kedudukan setara. Konjungsi *dan* sering digunakan untuk menggabungkan kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam satu kesatuan makna. Dalam teks berita, salah satu bentuk konjungsi yang paling sering digunakan adalah konjungsi *dan*. Konjungsi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penghubung unsur sederajat dalam kalimat, tetapi juga sebagai penyatu ide atau peristiwa yang saling berkaitan dalam satu konteks kalimat.

Berdasarkan analisis terhadap 29 berita utama surat kabar *Kompas Online* edisi Juni 2025 yang terdiri atas 194 kalimat, konjungsi *dan* ditemukan sebanyak 232 kali. Hal ini menunjukkan bahwa konjungsi *dan* merupakan konjungsi yang sering digunakan dalam menyusun sebuah berita.

Penggunaan Konjungsi *dan* dalam Berita Utama Surat Kabar Kompas Edisi Juni 2025

Konjungsi *dan* termasuk ke dalam jenis konjungsi koordinatif penjumlahan. Menurut Chaer (2009:83) konjungsi *dan* digunakan untuk hubungan penjumlahan. Konjungsi ini berfungsi untuk menggabungkan dua atau lebih unsur yang setara dalam sebuah kalimat guna menunjukkan penambahan informasi atau ide. Dalam surat kabar

Kompas online edisi Juni 2025 terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang dapat dilihat pada contoh berikut.

- (1) Harga Peralite tetap Rp 10.000 per liter **dan** harga biosolar masih Rp 6.800 per liter. **(Data 01J25/K4)**

Pada kutipan tersebut terdapat sebuah konjungsi *dan* yang berfungsi untuk menghubungkan dua klausa atau satuan gramatikal yang setara antara harga Peralite tetap Rp 10.000 per liter dan harga biosolar masih Rp 6.800 per liter. Keduanya merupakan kutipan dalam sebuah kalimat berita yang memiliki makna setara, serta tidak saling bertentangan.

- (2) Kepala Dinas Energi **dan** Sumber Daya Mineral (ESDM) Jawa Barat, Bambang Tirto Yuliono, memberikan penjelasan saat ditemui usai konferensi pers mengenai penetapan tersangka dalam kasus longsor Gunung Kuda di Mapolresta Cirebon, Minggu (1/6/2025). **(Data 02J25/K14)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang digunakan untuk menggabungkan dua unsur yang setara yaitu “Energi” dan “Sumber Daya Mineral” sebagai nama instansi.

- (3) Muzani juga mengungkap, Prabowo **dan** Megawati sempat saling berbisik, tetapi ia takmengetahui apa yang dibahas kedua tokoh tersebut. **(Data 03J25/K4)**

Dalam kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menghubungkan dua subjek yang setara, yaitu “Prabowo” dan “Megawati”. Kedua tokoh tersebut melakukan tindakan yang sama dalam satu predikat.

- (4) Poin maksimal yang dapat diraih oleh China **dan** Bahrain adalah sembilan poin jika mereka menang di laga terakhir. **(Data 06J25/K6)**

Dalam kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menghubungkan dua subjek yang setara yaitu “China” dan “Bahrain” dalam kondisi yang sama.

- (5) "Jadi kalau batas ini sudah disepakati bersama antara pemerintah Aceh **dan** pemerintah Sumatera Utara, batas laut masih belum ditegaskan atau diputuskan oleh Mendagri karena masih komplain soal empat pulau ini," ujarnya. **(Data 12J25/K32)**

Dalam kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* juga menghubungkan dua unsur nomina yang setara dalam frasa antara pemerintah Aceh dan pemerintah Sumatera Utara.

- (6) Ketegangan geopolitik, fragmentasi ekonomi dunia, **dan** perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi tantangan baru yang mempersempit ruang fiskal negara. **(Data 13J25/K12)**

Dalam kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* menghubungkan dua unsur subjek yang setara yaitu Ketegangan geopolitik, fragmentasi ekonomi dunia, **dan** perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi tantangan baru yang mempersempit ruang fiskal negara.

- (7) Sosok sentral perdamaian Gerakan Aceh Merdeka (GAM) **dan** pemerintah Indonesia dalam perjanjian Helsinki ini kembali mengingatkan ada janji yang harus dijalani pemerintah. **(Data 15J25/K12)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menggabungkan dua unsur dalam frasa nomina sebagai subjek yang memiliki makna setara. Dalam struktur sintaksis, frasa ini secara keseluruhan berfungsi sebagai subjek dari kalimat.

(8) Ia **dan** teman-temannya turut menyampaikan dukungan terhadap program kerja dari pemerintah Prabowo. **(Data 16J25/K8)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menggabungkan dua unsur subjek yang memiliki kedudukan setara yaitu “Ia” dan “Teman-temannya.”

(9) Namun, di tengah perjalanan, ia memberontak **dan** melarikan diri meski prajurit TNI telah melepaskan tembakan peringatan. **(Data 17J25/K12)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menggabungkan dua unsur predikat yang memiliki kedudukan setara yaitu “memberontak” dan “melarikan diri” yang dilakukan oleh subjek “ia.”

(10) Wakil Menteri Kependudukan **dan** Pembangunan Keluarga Ratu Isyana Bagoes Oka ditunjuk mengisi posisi Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. **(Data 19J25/K37)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menggabungkan dua unsur subjek yang memiliki kedudukan setara yaitu “Kependudukan” dan “Pembangun Keluarga” dalam frasa jabatan.

(11) Sirene udara langsung meraung-raung di Tel Aviv, **dan** ledakan mengguncang Yerusalem. **(Data 22J25/K2)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menggabungkan dua klausa utama yang memiliki kedudukan setara.

(12) Iran bisa saja dapat menyembunyikannya beserta komponen nuklir lainnya di lokasi yang tidak diketahui oleh Israel, AS, **dan** inspektur nuklir PBB. **(Data 23J25/K11)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang **menghubungkan tiga nomina sebagai objek preposisi yaitu Israel, AS, dan inspektur PBB.**

(13) Menurut laporan AFP (24/6/2025), Trump mengunggah di Truth Social bahwa gencatan senjata Iran **dan** Israel bertahap selama 24 jam akan dimulai sekitar tengah malam Selasa waktu timur. **(Data 24J25/K4)**

Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang menghubungkan dua subjek atau nomina yaitu Iran dan Israel yang memiliki kedudukan sama.

(14) Anwar menjelaskan, Indonesia memiliki pengalaman **dan** sejarah untuk mengurangi tekanan konflik kelompok-kelompok di Myanmar. **(Data 27J25/K3)**

Dalam kutipan tersebut terdapat konjungsi *dan* yang menghubungkan dua objek **setara** dalam struktur kalimat, yaitu objek langsung dari predikat “memiliki”.

(15) Memo ini berbuntut panjang karena mencatut logo DPRD Banten **dan** menimbulkan kecurigaan adanya praktik "titipan" dalam proses seleksi. **(Data 29J25/K9)**

Dalam kutipan tersebut konjungsi *dan* bertugas sebagai kata hubung antara dua klausa dalam sebuah klausa majemuk setara dalam sebuah predikat.

Dalam menulis sebuah berita, seorang jurnalis tidak hanya dituntut untuk menyampaikan informasi secara aktual dan jelas. Namun, seorang jurnalis juga harus menguasai penggunaan kata hubung dalam membuat berita supaya informasi yang diberikan mudah dipahami. Menurut Ramadhan (2023) ketepatan penggunaan konjungsi

dalam suatu kalimat harus diperhatikan dengan cermat supaya menghasilkan makna yang tepat dan efektif, sehingga berita yang ditulis mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penelitian yang dilakukan Melia (2018) pada media cetak (Surat Kabar Konvensional) *editorial Tribun Pontianak* menunjukkan bahwa selain *dan*, konjungsi subordinatif seperti *karena*, *agar*, *meskipun* juga cukup banyak digunakan. Hal ini karena editorial biasanya lebih argumentatif dan panjang sehingga membutuhkan konjungsi penjelas, alasan, dan sebab-akibat. Dengan demikian, media cetak lebih variatif dalam penggunaan konjungsi, tidak hanya *dan*, tapi juga subordinatif untuk menghubungkan ide kompleks.

Tabel 1. Klasifikasi Penggunaan Konjungsi dan pada Berita Kompas Edisi Juni 2025 Berdasarkan Struktur: Frasa, Klausa, Kalimat Majemuk Setara

Struktur Sintaksis	Jumlah	Persentase
Frasa	102	44%
Klausa	87	38%
Kalimat Majemuk Setara	43	18%
Jumlah	232	100%

IV. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa dalam surat kabar *Kompas online* terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang memiliki peran yang penting dalam sebuah kalimat agar kalimat dalam sebuah berita menjadi padu, jelas dan efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa konjungsi *dan* merupakan jenis konjungsi yang paling dominan digunakan dalam teks berita utama surat kabar *Kompas Online* edisi Juni 2025, dengan jumlah data sebanyak 232 kali dari 29 berita yang dianalisis. Konjungsi *dan* berfungsi untuk menghubungkan unsur-unsur yang setara dalam kalimat, seperti subjek, predikat, objek, keterangan, serta antar klausa dalam kalimat majemuk setara. Studi ini berkontribusi dalam memperkaya kajian sintaksis pada media daring serta dapat dijadikan acuan bagi analisis kohesi teks jurnalistik. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji jenis konjungsi lain atau menelusuri perbedaan antar media dan genre teks berita

REFERENSI

- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azizah, A., & Faizi, A. (2025). Kesalahan Penulisan Konjungsi Pada Teks Berita Siswa Kelas IX Di Mts Salafiyah Syafi'iyah Khoiriyah Hasyim Seblak. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sains dan Humaniora*, 1(3), 113-124.
- Chaer. A (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chaer. A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134-142.
- Lindawati, L. (2015). Pola Akses Berita Online Kaum Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), 241-259.

- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102—107.
- Martina, M., Akhyaruddin, A., & Priyanto, P. (2024). Kajian Kekohesifan Dan Kekohersienan Tajuk Rencana Pada Media Daring Tribun Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 314-328.
- Melia, M. (2018). Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia Pada Editorial Surat Kabar Tribun Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Ramadhana, R. Y., & Arifin, Z. (2023). Penggunaan Konjungsi Koordinatif Dan Subordinatif Dalam Rubrik Edukasi Surat Kabar Detik. Com Edisi Juli 2022 Dan Relevansinya Terhadap Bahan Ajar Di SMP Kelas VII (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, N. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Artikel Surat Kabar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 11-12.
- Sinaga, M, dkk. (2015). Ketepatan Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Media Cetak. *Jurnal Bahasa*, 10(2), 176-184.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Qorib, F. (2020). Pola Konsumsi Media pada Generasi Milenial Kota Malang. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 53-71.
- Wardani, I., & Subhan, R. (2024). Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi yang Efektif. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7538-7550.